



年
年
年

SOCARA TSING NIËN

Adres REDACTIE
VOORLOOPIG
Karangsari 11a
Semarang.

Adres ADMINISTRATIE
Sajangan 15, Semarang.

Officieel Orgaan diterbitken saben boelan oleh:

CENTRAAL HUA CHIAO TSING NIËN HUI, SEMARANG.

De inhoud is buiten verantwoording van de Drukkerij.

Toelisan² dan perobahan² text advertentie harel ditrimaken sabelonnja tanggal 5 tiap-tiap boelan.

Harga abonnement boeat orang loear satoe taon f 2.—.

Tarief Advertentie boleat berdamai dengan Afdeeling Advertentie p/a Liemboen-weg No. 16, Semarang.

SEPOETER T. N. H.

Soeal Pendirian Afdeeling Padvinderij

Oleh: Tan Giok Tjwan, Soerabaia.

Djika dimana dalem Sectie Hua Chiao Tsing Niën poenja anggota Bestuur ada beberapa orang sadja jang betoel giat sekali dengen enteng tangan, tentoe di dalam itoe Sectie tadi dengen sekedjapan waktoe lantas bisa dilahirken segala matjem afdeelingen jang berfaedah me-noeroet kainginannja marika, tapi boeat piara teroes itoe pendirian tadi sampe mendjadi lebih sampoerna betoel masih tinggal satoe soeal.

Segala afdeeling jang baroe dilahirken kebanjakan aken gampong sekali mendjadi keliatan makmoer atas kegiatannja bebrapa orang tadi, tapi begitoe lekas marika moelai djadi bosen, begitoe lekas djoega itoe pendirian bakal alamken nasib boeat dikoeboer. Penjakit begini ada ampir loembra sekali didalem kita poenja kalangan, jang mana haroes diperhatiken dan diboeat satoe katja bagi semoeanja Bestuur dan leiders. Boeat pendirian segala matjem afdeelingen dari Sport jang alamken ini matjem penjakit atawa crisis masih boleb di ma'afken, sebab tida membikin satoe korbanan atawa effect jang besar dan berarti dalem organisatie kita, tapi tida begitoe bagi pendirian Afdeeling Onderwijs, Padvinderij dan Sociaal.

Djoestroe ini ada penting sekali bagi semoea Bestuur dan Leiders kita moesti lebih doeloe pikirken mateng betoel sebelonnja brani bertindak boeat labirken segala matjem afdeelingen. Dalem ini hal ada lebih penting poela bagi pendirian Afdeeling Padvinderij, jang keliatannya ada begitoe gampang sekali dilahirken dengen tjoema koem-pelken sadja sekalian anak-anak jang ingin atawa ketarik boeat mendjadi pandoe, tapi orang tida insjaf betoel bahoea pendirian sematjem ini ada membawah satoe sifat jang penting sekali oentoek mengasi pendidikan lahir dan batin pada itoe semoea anak-anak, maka djoestroe ini tentoe sekali ini pendirian tida bisa dibikin telantar stenga djalan sadja, zonter dipirkirken lebih mateng betoel sebelonnja orang aken bertindak apa-apa.

Kita poenja bestuur dan leiders haroes insjaf betoel itoe kapentingan jang loear biasa boeat sifatnya pendirian dari ini Afdeeling Padvinderij, jang tida bisa disamaken sama pendirian dari segala afdeelingen, maka itoe pokonja boeat bisa lahirken dan piara ini afdeeling goena selamanja jalih teroetama perloe sekali lebih doeloe didapetken leiders jang betoel tjaek boeat dipasrahin pegang pimpinan, djika tida, ada lebih betoel soepaia tida berdosa pada itoe sekalian anak-anak pandoe boeat kita tida impiken boeat djelmaken ini afdeeling Padvinderij jang moelia.

10% REDUCTIE!

Apa Toean² dan Njonja² soeda taoe: Satoe katja-mata jang baek, dengen harganja moerah, tjoemah bisa dapat, pada Toko M. Birkenfeld!

Boeat leden dari H. C. T. N. H. seantero Sectie, beli á contant dapat extra 10% korting!

Optische-Industrie
v/h M. BIRKENFELD.
Toendoengan 35 — Telf. Z 241
SOERABAIA.



HANDELSRACTIJKSCHOOL (H. Pr. S.)

dagschool verdeeld in voorbereidende- en practijk-afd. (elk 2 jaar) met 12 praktische vakken: Boekh., Statistiek, Handelsrekenen, Handelsrecht en -Kennis Nederl., Engelsche en Maleische taal en Handels-correspondentie Stenografie, Typen, Algebra, Bedrijfs-economie, Moderne Kantoortechniek (less. i/h gebruik van Moderne Kantoormach. en boekhoudsysteem)

Aann. Leerl. Lagere en Middelb. scholen, halfjaarl. verhoging; uitreiking eigen diploma's; tevens opleiding v. A. B. V. v. L en Federatie-examen, aanv. 1 Aug. 1939.

Onder leiding van
THE KIM SOEAN (Leeraar M. O. Boekh.)
Majangstraat 2 (buurt Jaarmarktplein). Soerabaja.
Inlichtingen en brochures aldaar te bekomen.

Centraal Afd. Padvinderij boeat di-kompoel.

Djika itoe fonds ternjata diblakang hari bisa terkoempoel sedjoembla jang tjaek boeat goena kasi toendjangan bagi sesoate pandoe boeat pigi ka Dago, tentoe begitoe lekas bisa kita poenja Centraal Afd. Padvinderij haroes oemoekken boeat kasi itoe koetika bagi siapa jang ingin djadi candidaat boeat din'hi. Diblakang hari tentoe aken ditetepken satoe Reglement oleh kita poenja Centraal Afd. Pad vindery boeat ini maksoed.

Begitoe kloear dari itoe Leiders-Cursus, marika tida oesah di iket dengan segala perdjandjian moeloek jang soesa diwoedoetken, tapi pasraken sadja bagi marika poenja perasan kahormatan sebagai satoe pandoe boeat

bajar kombali itoe boedi dengen sedikitnya membantoe kasi pimpinan pada kita poenja Afd. Padvinderij di tempat mana marika bakal berada, dan satoe waktoe, bilah perloe, kapan tempo vacante atawa vriji marika boleh dikirimken ka laen tempat dari Secties kita jang perloe dapatken marika poenja pengoendjoekan dan soemanget dalem itoe sementara tempo sadja.

Ini Fonds Leiders-cursus biar hidup teroes, agar kita nanti bisa kasi kesempatan pada banjak anggota kita didik mendjadi leiders jang sampoerna, dan begitoe banjak kita mempoenjai leiders jang betoel tjaek, tentoe keadaan organisatie kita bakal sendirinya aken mendjadi lebih banjak baekan dari adanja sekarang ini. Kita poedijken sadja berhasilnya ini Fonds.

Tentang Toneel dan Riwajat „Ong Tjiauw Koen.”

(Berhoeboeng F. N. C. T. H. poenja toneeluitvoering „Ong Tjiauw Koen Hoo Hoan”).

II.

Satoe dramaturg atawa penoelis-toneelstuk tentoe tida bisa bekerja begitoe laloësa sebagai satoe pengarang-boekoe. Jang terseboet blakangan bisa oeler dia poenja fantasie saloës-loëasnja, sedang satoe penoelis-toneelstuk tida boleh loepahken, bahwa apa jang dia toelis KOEDOE BISA DIPERTOENDJOEKAN.

Begitoepon dia koedoe inget sang tempo, jang bagai dia ada sanget berwates. Dia koedoe bisa ringkesken relakon hingga bisa dipertoendjoekan dalam beberapa dijam sadja.

Satoe factor laen jang sanget penting jalah dialoog atawa pertjakepan koedoe dibikin saringkes-ringkesna: satoe-satoe perkatahan koedoe „verantwoord” dan koedoe ada ditempatna jang betoel, seswatoe perkatahan jang tida begitoe perloe koedoe diasingken.

Kita liat, mengarang-toneel boekan ada satoe pakerdahan jang gampang, maka kita djoega koedoe bisa mengarti dan ma'afken, djika toneelstukken jang ada dalam literatur Melajoe-Tionghoa, mengoendjoek berbagi-bagi kakaoran-gen.

Pemandangan oemoem.

Toneelstuk Ong Tjiauw Koen oleh pengarangnya (toewan L. Soema Tjoe Sing) ada dibagi dalam 5 bagian. Dalem ini 5 bagian dia koedoe bisa pertoendjoeken „hoofdmomenten” dari relakonnya jang aseli begitoe roepa, hingga seswatoe penonton, sekaliipon jang belon pernah denger riwajat Ong Tjiauw Koen, toch bisa ikoetin djalana tjerita dengen lantjar.

Kita poenja kabratan jang paling

oetama terhadep toneelstuk jang kita saksiken jalih diantara bagian² terseboet ada terdapat terlaloe banjak hiatan („Lowongan”) hingga kita saksiken apa SEMOEAH penonton bisa tangkep sarinja ini toneelstuk zonder liat programma. Sasoedahnja Han Ong mengimpi (bagian 1) kita liat Tjiauw Koen soedah ada dalam pendjara (bagian ka 2). Antara bedrijf ka 4 (Tjiauw Koen dalam perdjalanan) dan bagian ka 5 (Tjiauw Koen boewang diri) ada liwat tempo 18 taoen!

Kita tjoema DENGÉR bahwa Mo Yan itoe ada saorang djahat, tapi pengarang itoe toneelstuk TIDA LOEKISKEN dan PERTOENDJOEKEN kedjahatan itoe. Ini ada satoe kakliroean jang tida ketjil, sebab djoestroe M. Y. S. terseboet jang meroepahken corruptie dari banjak ambtenaar agoeng di itoe djeman ada satoe figuur jang penting sekali.

Dipandeng dari sihak „dramaturgie” poen koedoe dianggep satoe kakliroean besar, jang itoe 2 hoofdrollen paling penting, jalih Han Ong dan Tjiauw Koen, katjoeali dalam impian . . . sama sekali tida berdjoempah satoe sama laen!

Selaennja dari ini bebrapa kakliroean (atawa lebih betoel: perbedaan anggepan) jang kita kemoekaken, se-swatoe penonton boleh merasa poewas dengen apa jang marika telah saksiken.

Dibawah ini kita aken roendingken itoe 5 bagian dengan lebih gedetailleerd, tapi ini tida berarti, bahwa kita poenja penghargaan terhadep pengarang, pemimpin dan berbagi speelsters djadi koerang.

Bagian k-a-s-a-t-o-e.

Satoe pemandangan di kantor keizer. Decor sanget rapih. Itoe ratoesan bintang² jang jang kelap-kelip ada mengasih impressie dari tempat penonton jang bagoes sekali.

Tjoema keizer Han Ong kita lebih soeka liat dia pake badjoe koening, boekannya item sebab koening itoe ada warnanya dari kabesaran keizer.

Satoe „psychologische fout“ dari pengarangnya, jalah: pertjakepan *dalem impian* ada terlaloe pandjang dan terlaloe tandes. Djoestroe dalem impian segala apa terjadi dengan tjoema samar-samar sadja. Dialoog jang meliat seperti dibikin di ini „droomscène“ (tanja oemoer, tempat-tinggal, anak siapa, soedah kawin belon DALEM IMPIAN) selaennja ada melanggar „etiket“ ada sedikit onwezenlijk alias palsoe.

Bagian k-a-d-o-e-w-a.

Tjiauw Koen dalem pendjara.

Tapi ini pendjara ada precies seperti taman-boengah di astana keizer! Lagipoen, satoe permeisoeri jang djalan-djalan ka pendjara atawa liwat didepan pendjara ada sedikit melantoor dari tjenglie.

Ini scene sabernja bisa dibikin sebagai pemandangan di taman-keizer. Lim Hong Houw djalan-djalan disitoe dengan dia poenja dajang², lantas deger soewara jang menjanji teranter dengan pentilan gitaa jang merdoe. Itoe soewara datengna dari „pendjara, jang koedoe dianggep terletak „diseblah“ ini astana. Maka dibagian blakang orang bisa kasih liat satoe bagian dari temboknya pendjara itoe. Dengan begitoe, jang djalanken rol Ong Tjiauw Koen tida oesah menjanji dan maengitaar sendiri, hanja boewat ini kita bisa panggil „toekang“, djadi moesiknya tambah merdoe.

Lim Hong Houw, saking ketarik, lantas soeroeh panggil itoe „persikitan“ jang begitoe pande maen moesik, degen begitoe Tjiauw Koen dan Lim Hong Houw berdjoeimpah satoe sama laen di tempat jang lebih „masoek-diakal“.

Bedrijf k-a-t-i-g-a.

Satoe persidangan antara Keizer dan hoeloebalangnya. Oetoesan radja Sian Ie Kok dateng melamar. Dalem ini bagian koedoe ternjata:

1. Han Ong poenja kelemahan. Dia poenja sifat dari gagahbrani (dia maoe boenoe oetoesan S.I.K.), sampe bersangsi, sampe menjerah kalah koedoe dilookiskan lebih tandes.
2. Tiongkok poenja keadaan jang sanget djelek, jang ternjata koedoe ternjata dari pertjakepan. (Disini bisa dioendjoek sifat gagah-brani dari kaoem militair jang lebih soeka mati dari pada dihina, dan „politiek dami“ dari kaoem diplomaat, jang andjoerken radja menjerah sadja, soeka bisa menang tempo boewat bikin pembalesan.

Ini bagian djadi sanget tida berarti, sebab dia poenja dialoog ada sanget onbenullig sedeng Han Ong tida mengoendjoeken itoe „zielestrijd“ jang dimaksudken diatas. Ini bedrijf djadi sanget „tawar“ . . . djika tida „ketoe-loengen oleh tingka-lakoena“, oetoesan Sian Ie Kok“ jang kotjak, jang bisa djadi tida berimbang dengan keadaan jang bener dan djoega tida begitoe masoek diakal, tapi toch ternjata telah mengoembirahken penonton.

Bagian k-a-m-p-a-t.

Satoe pemandangan dalem krenteng dimana Tjiauw Koen trima satoe „ba-djoew-dewa“.

Salah satoe bagian jang paling menarik. Poen disini, seperti bedrijf pertama, pembitjarahan dalem impian, ada terlaloe melit. Lebih tjotjok djika Tjiauw Koen tinggal tidoer didepan medja, dan tjoema Kioe Thian Hian Lie jang bitjara (sendiri) padanja, sedeng itoe badjoe bisa ditaroe diatas medja-semabajang.

Sajang disini itoe „boeroeng-Gan“ tida dipertoendoeken. Menoeroet riwayatnya, ini boeroeng djadi sematjem toe-kang pesoeratan antara Tjiauw Koen dan familienja di dia poenja kampoeng. Dengan sepotong kawat item, ini boe' roeng gampang bisa disoeroe „terbang-dengen sepoetjok soerat jang di-iket dibagian lehernja.

Bagian k-a-l-i-m-a.

Tjiauw Koen boewang diri. Itoe djembatan-gantoeng, jang kata-

nja begitoe lebar hingga bisa melintas „laoetan“ dalem ini bedrijf keliatan sebagai djembatan. . . . jang moengil, jang lebih soeroep djika ditempatin di kebon-kembang.

Lebih soeroep, menoeroet anggepan kita, djika ini djembatan dibikin begitoe roepa, hingga dia bisa „sebrangin“ podium, salebar-lebarnja, dari kanan ka kiri, sedeng oedjoengnja tida keliatan. Tentoe dia koedoe dipasang dibagian blakang, sedengen sebagai achtergrond dipasang lojar, jang meloekiskan meloeloe aer-dan-ombak. Lojar jang kita saksiken ada terlaloe „djinek“.

Geluids- en licht effecten boewat meniroe angin-toefan, gloedoek dan kilat disini dipergoehaken dengan oeroep dan tida meliwinat wates.

Dalem ini bedrijf, boewat Tjiauw Koen ada gampang, sebab dia sendiri jang beractie. Jang pegang ini rol, soedah taoe apa jang bakal di berboewat. Tida begitoe dengan speelsters jang laen, jang sabernja tjoema djadi „entourage“ sadja. Marika ini semoeah koedoe kasih oendjoek, apa jang diseboet „stille spel“, marika tida mempoenjai kewadjaban jang ditetepken, tapi toch diatas toneel koedoe bertingka lakoe begitoe roepa, hingga tida djadi „tengal“ atawa seperti orang jang „kalebihan“. Inilah dalem toneelkunst ada salah-satoe techniek jang paling soesah. Spelers jang koerang oeloeng, kebanjakan djadi seperti . . . patoeng, seperti djoega ternjata dalem ini bedrijf, sedeng radja Sian Ie Kok tida bisa berboewat laen dari pada . . . mondramdir seperti singa dalem krangkeng, seperti sengadjah dia toenggoefn, sampe

dia poenja Tjiauw Koen jang tertjinta „boewang-diri“ didalem soengei! Ini bagian, selaennja bagi jang djalanken rol Tjiauw Koen, ada sanget soesah, maka, bahwa ini bedrijf „qua spel“ tida begitoe memoeasken, ada hal jang djamak sadja.

Decor senz.

Sebagimana soedah ditoelis diatas, decor teratoer sanget rapih dan memoeasken.

Dengen memake jangkiem-moesik dan gembreng, pertoendjoekan djadi lebih menarik hati lagi. Lebih bagoes lagi djika disini dipake djoega patiem dan tamboer besar, dan djika kita tiroe toneel Tionghoa „jang toelen“, jaitoe saswatoe hoofdrol jang kloewar koedoe teriring dengan moesik jang „special“. Sebagimana orang taoe, dalem toneel klassiek ini moesik ada berlaenan, dan tergantong pada siapa jang kloewar, oepama keizer, djendral, ambtenaar civil, dan sebaginya.

Permaenan dari semoeah hoofdrol vertolksters tida boleh ditjelah. Masing² djalanken rolnja dengan rapih dan sopan. Bawa dalem waktoe² jang paling dramatisch, permaenan ini ada oendjoek paling banjak kokoerangan, ada djamak dan sewadjarjna sadja bagi marika, jang oemoemna belon pernah indrek papan-toneel.

Dipandeng saoemoemna, ini pertoendjoekan ada sanget memoeasken bagi penonton, dan teroetama bagi marika jang dengan satoe atau laen djalan telah kasih bantoeannja.

L.

T. N. H. Tribune.

Perkoempoelan Tionghoa dan pakerdjaan sociaal.

Sampe pada achirnja abad jang laloe boleh dibilang orang Tionghoa belon kenal artinja pakerdjaan sociaal, maka perkoempoelan² Tionghoa pada dewasa itoe haroes dinjataken tida membawa kapentingan jang berarti bagi pergaelan-hidoep kita.

Perkoempoelan² Tionghoa jang di diriken pada itoe tempo meloeloe perhatiken oeroesan perkaboengan, atawa berdasar atas Hong-boen (persoedaraan), tetapi di dalem artian jang amat sempit.

Kerna salainna beriken pertoeloe-nan di waktoe anggotanja alamken kasoesahan, bolelah dikata ia tida kasih lain kafaedahan.

Orang-orang jang berada di loear itoe perkoempoelan, djangan harel bisa tarik satoe dan lain kapentingan, kerna dipandeng boekan . . . „saudara“ hingga tida perloe diopen.

Tida heran, lantaran adanja ini anggepan jang singkat, pada koetika itoe gampang sekali terbit bentoeran antara anggota dari satoe perkoempoelan pada lain anggota dari lain perkoempoelan. Sebab anggota² dari satoe perkoempoelan gampang sekali menjender pengaroehna perkoempoelan boeat kaentoengannja atawa kapentingannja diri sendiri.

Achirnja antara satoe perkoempoelan terbitken kerewelan pada lain perkoempoelan.

Dengen begitoe, adanja perkoempoelan-perkoempoelan Tionghoa itoe, haroes dinjataken tida kasih kafaedahan pada pergaoelan hidoep kita, kapan tida maoe dibilang malah bikin katjau kita-poenja masarakat atawa kita-poenja kebangsaan.

Kaloce saja moesti loekisken apa jang terjadi pada djaman itoe, soenggoeh bisa bikin sang hati merasa amat perih, sebab banjak orang telah goenaken pengaroehna perkoempoelan dengan djalan tida betoel, hingga sebaliknya dari bisa dapatken hasil, publiek tida djarrang malah diroegiken. . . .

Oentoenglah keadaan jang sedemikian ini telah berobah.

Kita-poenja pemimpin² moeda (artinja marika jang kenal dengan aliran djaman) telah insjaf, bahoea perkoempoelan baroelah berarti satoe perkoempoelan kaloe itoe pendirian bisa djoega beriken kafaedahan pada orang banjak, baik ledjen maoepoen boekan.

Begitoelah di dalem koetika blakangan ini telah terbit perkoempoelan-perkoempoelan jang oetamaken pakerdjaan sociaal, jalih pakerdjaan oentoek perbaikan masarakat atawa jang mengasih kapentingan bagi orang banjak, tida meloeloe anggotanja sadja.

Pemimpin-pemimpin pergerakan di dalam koetika jang blakangan telah mengatahoei, bahoea satoe perkoempoel-

lan tida haroes melainken mengoeroes soel kematiem meloeloe, sebab soel hidoe ini ada lebih penting.

Di dalem kita-poenja hidoe pakerdjaan kita haroes bergolet menoentoet pengidoepan, kita haroes pertahankan kita-poenja roemah-tanga, dan djoega sebagi anggota dari satoe bangsa, kita ada mempoenjai koeadjiban goena djaga nama kebangsaannja.

Ini ada soel-soel jang amat penting.

Maka panteslah masarakat Tionghoa merasa girang kapan sekarang di sana sini telah berdiri perkoempoelan-perkoempoelan jang oetamaken pakerdjaan oentoek orang banjak — oepama — sebagai Hua Chiao Tsien Nién Hui.

Ini kasedaran dari pemimpin-pemimpin moeda, telah bikin doenia Tionghoa tida pernah alamken poela bertronkan antara satoe perkoempoelan pada lain perkoempoelan (sama-sama Tionghoan); dan satoe anggota dari satoe perkoempoelan tida djadi asing di kalangan lain jang teritoeng boekan mendjadi golongan. Malah ia berdaja soepaja di kalangan Tionghoa selaloe terdapat ka'koeran di antara sesama bangsa, dengan rapetken pergaoelan satoe sama lain.

Senbojan dari perkoempoelan-perkoempoelan kaoem moeda sekarang, oepama sebagai Tsing Nién Hui, boekanna satoe anggota boeat satoe perkoempoelan, atawa itoe anggota boeat Tsing Nién Hui meloeloe dan Tsing Nién Hui meloeloe boeat anggotanja sadja, padahal anggota Tsing Nién Hui ada merdika, tida teriket dan ia boleh berkerdja apa jang ia rasa baik. Djika ia ada poenjaken angen-angen bagoes, ia boleh madjoeken itoe di dalem sidang, soepaja itoe angen-angen bagoes bisa dipake oleh perkoempoelannja dan ini perkoempoelan bisa siarken lebih loeas goena kapentingannja

Maka ada beberapa sectie Tsing Nién Hui telah bisa boekan roemah sekolah, dan ini roemah sekolah tida tjoema boeat anakna anggota Tsing Nién Hui meloeloe, tetapi terboeka djoega boeat anak-anakna loear lid.

Tidak ini ada satoe tindakan bauges dari satoe perkoempoelan, sebab bisa membantoe satoe anak dapatken pengatahoean atawa kapinteran? Djaman sekarang ada diseboet sebagai djaman materialistisch, djaman di mana saoeteoe anak koedoe diperlangkepin dengan kapinteran, tida boleh mengandal pada „Hokkhe“ sadja, seperti

Boeat marika jang hartawan memang tida soesah, tida koeatir anakna tida dapat tempat, tetapi bagi marika jang serbah tjoekoepan atawa koerang mampoe, soel onderwijs sekarang ada meroepaken satoe soel jang maha penting (dibitjaraken dari djoeroesan pengidoepan).

Dari pladjaran itoe djoega jang membikin satoe bangsa djadi madjoe dan terindah, (dipandeng dari djoeroe-san kebangsaan).

Tida ada satoe bangsa bisa dapatken penghargaan lebih tinggi dari marika jang terpladjar. Maka semingkin satoe bangsa djadi madjoe, semingkin ia perloeken boekan banjak roemah sekolah goena anak-anak jang koerang mampoe.

Tjoema dengen poenjaken oeang sadja tida bikin satoe bangsa dapatken perindahan tjoekoep

Dari itoe toemboehna, perkoempoelan jang mengoetamaken pakerdjaan sociaal haroeslah disamboet dengan girang oleh publiek Tionghoa, sebab zonder perkoempoelan, pergaoelan hidoe kita aken selaloe katinggalan djaoh dari bangsa lain.

Pada koetika ini perkoempoelan ada meroepaken onderdeel atawa satoe bagian dari pakerdjaan oentoek madjoecken kita-poenja masarakat atawa kita poenja bangsa.

Maka di kalangan bangsa-bangsa lain poen ada banjak berdiri perkoempoelan jang oetamaken pakerdjaan sociaal, sebab dengan bergerak tjara demikian bisa bikin satoe oesaha gampang tertjapei. Dan hasil dari itoe oesaha, sabernja kita sendiri ada ikoet petik hasilnja

Orang jang terlaloe egoistisch kapan masoek di dalem satoe perkoempoelag selaloe itoeng sadja contributien ja Jane satiap boelan ia bajar, katanja selaloekoe arang sadja, tetapi tida dan kapentingannja Boeat apa masoek perkoempoelan

Sapintas laloe ini tjingli kliatan „bener“.

Tetapi djika dipandeng dari segala djoeroesan, itoe alesan sabernja bohongin diri sendiri.

Djika kita maoe bitjaraken dari djoeroesan kebangsaan, kita moesti akeoh bahoea kita ada tanggoeng djaa wab boeat bikin kita-poenja bangsa djadi madjoe, sebab kaloe bangsa kita madjoe, kita sendiri ikoet terindah dan terpandeng

Liat sadja orang Japan, biar jang bagimana miskin dan bagimana tida oeres, ia selaloe terpandeng oleh siapa sadja, sebab orang boekan pandeng ia sendiri (persoonlijk atawa individueel), hanja lantaran ia tergolong pada kebangsaannja.

Orang Tionghoa djoega! Satoe kali ia poenja deradjat naek, ia bakal tarik naek semoea orang Tionghoa jang disoebot bangsa Tionghoa.

Tetapi boeat tarik naek deradjat Tionghoa, boekan seperti orang tarik timbo dari dalem soemoer — ma'af soedara-soedara —, kaloe talinje soedah dikerek naek poen timbonja soedah kliatan tinggi. Boekan begitoe, sebab kaloe orang bikin naek deradjat kebangsaan bisa dibikin begitoe enak, di doenia lantas tida ada soel pergerakan sociaal atawa bikin persatoean perkoempoelan.

Boeat kasih naek deradjat bangsa, soesah pajah; boekan sedikit tenaga dan oeang moesti dikasih korban, en toch hasilnja kliwat seret. Tetapi orang koedoe berkerdja giat, teroes berkerdja, dengan perbaikan pergaoelan hidoe kita, bikin soepaja kita-poenja bangsa lebih banjak terpladjar hingga mengarti batja dan toelis atawa dapatken kapinteran, itoe sedikitnya akan membantoe deradjat bangsa djadi naek.

Kita bisa tengok di kalangan kita sendiri, bandingkenlah keadaan bangsa kita ini tempo pada doea-poeloeh lima taon doeloe, orang aken saksiken brapa djaoh bedaan itoe koetika dan dewasina ini.

Boekan sadja bangsa kita sekarang lebih insjaf tentang kabersihan atawa kasehatan, (hygiene), pengathoeannja lebih loeas, hanja djoega terhadep perasaan kebangsaan diantara bangsa kita telah djadi lebih tebel.

Orang Tionghoa doeloe melainken kenal familie, paling banjak provincialisme, tetapi tida poenjaken perasaan kebangsaan maka tida ada pakerdjaan amal. Tetapi bangsa kita sekarang soedah kenal pakerdjaan boeat orang banjak atawa bangsa, ini soedah madjoe amat djaoh

Maka toentoetlah itoe oesaha dengan bikin lebih madjoe kita-poenja perkoempoelan. Sokong kita-poenja perkoempoelan kita bisa berkerdja lebih loeas dan lebih banjak goena publiek, sebab publiek itoe poen artinja kita sendiri

Di kalangan publiek ada termasoek kita-poenja familie, dan familie kita itoe ada teritoeng djoega kita.

djika dibandingkan pada hasil jang kita bisa trima dari satoe perkoempoelan awala dari kita-poenja masarakat.

Saja tida bisa toetoerken terlaloe dje-las, apa jang satoe perkoempoelan sebagi Tsing Niën Hui soedah berboeat dan bisa berboeat, hanja tjoekoep orang perhatiken sadja sendiri, kerna satoe perkoempoelan jang bermaksoed baik dan maoe berkerdja boeat goenanja masarakat, tida perloe terlaloe banjak direclamein.

Tjabang Tsing Niën Hui tersebar di segala ploksok di Java dan brapa antaranja telah berkerdja apa jang ia orang bisa dan dirasa baik.

Maka kaloë di tempat-tempat dimana ada berdiri tjabang dari Tsing Niën Hui dapatken sokongan dari publiek, itoe berarti satoe berkah bagi kita poenja masarakat.

Saja jakin satoe perkoempoelan jang baik aken membawa djoega kebaikan bagi orang banjak.

Maka djoega boekannja kliroe kaloë kita-poenja bangsa, prampean maoepoen lelaki, kasih toendjangannja dengan djalan masoek mendjadi anggotanja.

Satoe perkoempoelan jang mendjadi besar, ada berarti tenaga kita mendjadi besar. Maka dengan satoe tenaga besar orang tida sangsi poela oentoek lakoeken satoe pergerakan besar jang membawa kebaikan bagi orang banjak.

Kita kepingin mendjadi bangsa jang terpandeng dan diseboet madjoe, maka toentoelah itoe djalan boeat sampe di tempat jang kita toedjoe. Maski bagimana djaoeh itoe perdjalanan, kaloë kita soenggoeh hati djalan teroes nistaja bakal kesampean; tetapi kendati deket, kaloë tida bergerak, pastilah tiada aken sampe

Kita-poenja gerakan jang maoe perbaikan sia-hwee dan deradjat bangsa ada saroepa sadja dengan itoe perdjalanan djaoeh

Seperti katanja itoe lagoe: *It is a long way to Tipperary*

Apatah H. C. T. N. H. tida perloe mempoenjai tjara jang tetep boeat mengkerdijken marika poenja boekoe-boekoe?

Djikaloe satoe perkoempoelan ada mempoenjai reglement tentang maksoed dan toedjoeannja dan dalem marika poenja clubgebouw telah mempoenjai reglement atawa atoeran jang sasoeatoe lid tida boleh begini atawa begitoe, timboellah dalem saia poenja pikiran apatah satoe perkoempoelan jang begini besar, jang mempoenjai sectie lebi dari lima-peloe tida mempoenjai atoeran jang tetep boeat bikin beres marika poenja boekoe-boekoe kaloë bikin penoetean taon? Sedeng saben firma mempoenjai tjara-tjara sendiri boeat mengkerdijken marika poenja boekoe-boekoe jang sasoeatoe penggawe haroes ikoetin atoeran dari itoe firma jang kita kerdja.

Dengan tida mempoenjai satoe systeem jang tetep satoe perkoempoelan poenja boekoe-boekoe bisa diroba menoeroet sasoeatoe orang jang pegang boekoe-boekoe dari itoe periode dengan zonter ada satoe orang jang boleh bilang apa-apa. Kaloë satoe orang jang pegang boekoe-boekoe tadi aken bisa djalanken marika poenja kwadibjian tjoekoep satoe term itoelah tida kenapa, akan tetapi kaloë satoe orang tjoemah bekerdja 3 boelan dengan mempoenjai satoe atoeran, lain orang lagi tjoemah 4 boelan dengan bawah lain systeem lagi ka kita poenja perkoempoelan, dan jang lain lagi 6 boelan djoega kerdijken kita poenja boekoe-boekoe dengan lain tjara lagi, apatah dengan begini kita poenja perkoempoelan tida aken menjoesaken:

1. Marika jang doedoek dalem administratie.
2. Marika jang bikin pepriksa'an.
3. Marika jang maoe bandingken ongkos-ongkos dalem ini taon dengan taon jang telah laloe.

Boeat menetepken kita poenja perkoempoelan aken pake systeem apa, kerna saia sendiri boekan ada satoe achli pegang boekoe, maka saia tjoemah voorstelken boeat bediriken satoe badan commissie terdiri dari orang-orang jang memang betoel-betoel mengerti tentang oeroesan boekoe-boekoe dagang, berbareng dengan itoe marika dibantoe oleh orang-orang jang perna dapt pengalaman lama dalem oeroesan boekoe-boekoe dari perkoempoelan. Disamping dari itoe, boekoe-boekoe dari satoe perkoempoelan saia rasa perloe sama:

1. Bahasa Melajoe, ketjoewali beberapa technical term jang tida

1. bisa diganti dalem bahasa Melajoe, koedoe pake bahasa Blanda.
2. Systeem jang paling gampang soepaia bisa dimengerti oleh segala orang.
3. Systeem jang ringkes dan terang, soepaia bisa menggampangkan bikin perbandingen ini taon poenja ongkos-ongkos dengan taon jang soeda liwat.

Demikian ada saia poenja voorstel jang ringkes, jang sabenernja ada tjoemah ada satoe penjeloean meleloë. Satoe taoe dengan pasti ada banjak dari pembatja jang betoel-betoel ada expert dalem ini oeroesan, maka dengan ini djalan saia harel marika soeka bantoe pikirken ini soel goena kebaikan kita poenja perkoempoelan.

LOVE.

(Samboengan liat pag. 2 lembar ka-2).

Dames Rubriek.

Federatie dari perkoempoelan Tionghoa.

Dengen kalimat di atas Hoedjin Tjoa Hin Hoei didalem ia poenja Weekblad "Istri" Januari nummer te-lah bikin satoe seroohan boeat andjoerin melahirken seroepa federatie goena perkoempoelan prempoean Tionghoa, tapi teroetama roepa ditoendjoeken pada Fu Nu Hui.

Ada baiknya djoega bikin ini semajem toelisan jang tersera pada per-sahannja sekalian pembatja, tapi sajang kapan orang tida sertakan bahan-bahan jang meroepaken plan-plan dari itoe pendirian tadi goena ditimbang, dan bilah perloe, diroendingken poela sampe djadi sampoerna betoel.

Voorstel dari satoe pendirian begini jang sifatnya ada keliatan begitoe moelia, tentoe sekali tida nanti ada satoe orang jang tida setoedjoe, kerna maksoednya tentoe ada boeat kebaikan dan kepentingannya semoea kaoem prempoean Tionghoa rata-rata, tapi kebaikan itoe semoea ada satoe theorie bagoes dalem impian jang tentoe sekali tida begitoe gampang boeat di woe-djoetken dalem praktijk. Maka djoestroe ini, ada sanget perloe sekali bagi kita poenja kaoem prempoean Tionghoa haroes memikirken ini soel jang lebi mateng seblonna ambil tindakan, agar djangan tjoema bisa melahirken sadja tapi kemoedan tida sanggoep piara dan moesna.

Betoel ada moeloek sekali kapan kita meliat pergerakannja laen bangsa jang kita masih belon mampoe boeat bandingken, dan kita haroes inget penjaket kita bahoea kita poenja bangsa Tionghoa soeda banjak terkenal gampang sekali melahirken segala matjem penggerakan, tapi helaas, masih ada satoe pertanya'an apa bisa sanggoep piara teroes dan melakoeken toedjoeannja, maka tida heran timboelna itoe oetjapan Tionghoa jang terkenal: Ada kepala tida ada boentoejtja (oe thauw bo bwée).

Laginja ini semajem pendirian federatie teroetama ada meminta pertama daptken satoe pimpinan prempoean jang djempol dengan dibantoe oleh sedjoembla staf jang "efficient" boeat bisa sanggoep atoer satoe organisatie jang boekannja ketjil, dan ada mendjadi kewadibjannja marika boeat mengasi satoe pimpinan jang sehat. Djoestroe difihakna kaoem lelaki masih kekoerangan banjak sekali pemimpin baik sampe banjak penggerakan bangsa kita jang terkandas, maka roepa ampir boleb dibilang jang kita masih belon mempoenjai satoe leidster tjaek dengan pembantoenja boeat pegang itoe kemoedi.

Menginget adanja itoe semoea kesokeran jang kita telah roendingken di atas, boekan ada lebi betoel kita berame perbaeken Federatie jang soeda ada di ini waktoe, jaitoe Chung Niën Lien Ho Hui (Federatie dari Shiong Tih Hui Chie Mei Hwee, Hsing Chung Hui dan Hua Chiao Tsing Niën Hui) dibawah pimpinannja Dr. Thung Tjing Hiang, jang soeda bediri tida koerang dari doe taon lebi. Apa lagi ini Federatie boekan meloeloe boeat itoe tiga perkoempoelan tersebut, tapi pintoenja ada terboeka lebar boeat segala perkoempoelan pamoeda Tionghoa jang maoe hoeboengken diri, dan boekan lebi betoel Fu Nu Hui, Hoedjin Hui, d.l.l. masoek sadja dalem ini Federatie dati pada moesti melahirken lagi jang belon tentoe woedjoetna. Betoel semetara ini bagian prempoean belon ada jang pimpin, tapi toch dengan gampang kita bisa minta Dr. Thung adakan satoe leidster dengan dibawah ia poenja penilikan dan pengoendjoekan, dan besok kapan keada'an sendiri soeda mendjadi sampoerna, tentoe dengan gampang fihakna kaoem prempoean soeda bisa berdiri sendiri terpisah.

Dengen mengambil tindakan begini ada mengoendjoeken satoe pikiran dan tindakan jang sehat bagi Fu Nu Hui

d.l.l. boeat menoedjoe ka persatoean dari perkoempoelan prempoean Tionghoa, dan laginja marika tida diroegiken apa-apa dan namanja poen tida sampe teroba dengen masi boleb tinggal tetep. Kalangannja ini Federatie djoega ada sampe loeas diseloeroe Indonesia, dan ada mendjadi kewadibjian kita rata-rata boeat piara hidoepli ini Federatie jang soeda duduken soepaia mendjadi lebi tegoe dan sampoerna.

Dames Centraal Bestuur.

Apa jang dibilang tanggoengan dari satoe orang prampean?

Di dalem ini orgaan boelan April saja telah toelis tentang berobahnja waktoe jang telah paksa orang prampean Tionghoa tinggalken dapoer dan moesti ikoet bergoelet kloearken pinto, tjari pengidoepan sendiri. Sebab djaman soedah djadi lain, maka masarakat Tionghoa poen ikoet berobah lain sifatnya.

Orang tida bisa bilang, apatah prampean Tionghoa sekarang lebih enak atawa lebih tida enak dari marika poenja soedara² di djaman doeloe, sebab antara enak dan tida enak itoe sabenernja ada satoe soel sadja. Soedah oemoem, segala apa di doenia, tida ada satoe hal jang meloeloe berken kebaikan (atawa kasanenggan), tetapi djoega tida ada satoe hal jang meloeloe kasih kadjelekan atawa tida enak sadja.

Orang prampean Tionghoa doeloe ada amat terpoedji sebagai machloek jang menerima sadja, kaloë iboe bapa printah begini atawa begitoe, ia-orang mandah, tida menjomel; marika anggep itoe soedah djamat, satoe anak haroes menoeroet printah orang toea. Siapa jang menentang titah orang toea dianggep anak doeraka, anak poet-hauw, malah bisa djadi ia tida bakal lakoe kawin.

Soeami kasih printah poen menoeroet. Apa jang satoe soeami bilang ada mendjadi wetja roemah tangga, dan satoe soeami boleh "berdansa" menoeroet sendiri poenja soeka, satoe istri — kebanjakan — melainken bisa awasin dan toetoep moeloet.

Ini semoea bisa kedjadian, lantaran prampean doeloe ada bodo.

Dari bodo, maka menerima.

Dan kabodoani soedah terbit kerna kebanjakan kaoem prampean Tionghoa djaman doeloe tida mengarti batja, tida mengenal toelis. Maka apa jang terjadi di sakiternja, — djangan sentara di lain-lain tempat atawa di lain klangan, — marika tida taoe.

Tetapi kaoem istri djaman sekarang ada lain, terlaloe lain

Kaoem istri sekarang tida nanti maoe kasih dirinya disekip berminggae-minggae, berboelan-boelan sampe bertaontaon, di dalem roemah. Apa jang kejadian di loear roemah, ia sekarang taoe.

Kaoem prampean sekarang maoe menoeroet haknja, hak sebagai satoe orang, sebagi satoe anak atawa sebagi satoe istri. Koerang ia tida taoe.

Ini lantaran ia-orang soedah mengarti, ia bisa membatja, menoelis dan taoe apa jang terjadi di lain-lain klangan. Dengen begitoe marika terboeka katjerdikannja, loeas pemandanganja.

Tetapi itoe sabenernja ada hak dari kaoem prampean jang soetji.

Sebagi satoe manoesia ia ada hak boeat daptken djoega kamerdi'ka'an dan kalaoeasa'an; sebagi satoe istri ia poen ada hak boeat dapt taoe apa jang saharoesna ia koedoe taoe; sebagi satoe anak ia poen ada hak boeat toentoet apa jang ia rasa baik.

Madame Sun Yat Sen bilang: ,Ratoesna taon orang telah tjoerangin hak kita, ratoesna taon orang telah

perlakoeken tida pantes pada kita, ratoesna taon lagi orang soedah pedajain kita. Tetapi djangan kira orang dapetken berkah lantaran itoe perboetan dari kaoem lelaki jang amat tjoerang. Golongan lelaki telah djadi lebih berat tanggoengannja, sebab ia tida dapetken kita-poenja bantoean.

Kita-orang prampean tida membantoe, boekan lantaran tida maoe membantoe, padahal kerna kita tida bisa membantoe. Kita terlaloe bodo boeat bisa beriken bantoeannja

Itoe katjoerangan jang orang telah bikin terhadep kaoem istri kasoedahanja bikin kaoem istri Tionghoa tida mempoenjai harga, dan lantaran begitoe maka achirna Tionghok mendjadi lemah, sebab ia tida kloearken poela iboe-iboe jang pinter dan pande mendidik. Hanja di dalem itoe tempo sakean ratoes taon, bolelah dikata Tionghok kloearken sadja baboe-baboe, toekang mongmong anak. Iboe jang bedjik dan pande sebagai iboenna Bing Tjoe, iboenna Gak Hoei, tida ada

Liatlah bagimana besar karoegiannja Tionghok lantaran kaoem kita ditinggal mendjadi bodo. Ini kabodoan jang bikin kebangsa'a kita merosot terlaloe keras.

Kaloë orang beriken kita hak sebagi pantenja sedari djaman ratoesna taon doeloe, pertjalalah Tionghok poenja soemanget ada berlainan djaoeh sekali dari sebagi sekarang ini. Sebab sebagai orang jang mengarti, kaoem istri bisa menoentoet haknja, bisa beriken tenaga sepantesna terhadep roemah tangga, terhadep negri dan bangsa.

Atawa dengen lain perkata'an, lantaran kaoem prampean mengarti, maka ia-orang kenal tanggoengannja. Tetapi marika ditinggal bodo, maka tida kenal pada koeadjibannja sendiri.

Ini ada satoe kasedihan jang tida ada bandingannja.

Sekarang orang Tionghoa telah insjaf, ia soedah berlakoe kliroe dengan dorong kaoem kita ka satoe samping.

Kaoem isteri Tionghoa sekarang diberiken poela marika-poenja hak sebagai rahajat, sebagi satoe istri, sebagi satoe iboe atawa sebagi satoe anak, tida koerang dari satoe lelaki. Dan kasoe-dahanja dari ini pembrian hak, orang liatlah bagimana di dalem koetika tida lama Tionghok telah dapetken perbohan dan kemadjoean jang menga-gemkem.

Ini adalah berkah dari mendoesinna kaoem kita.

Siapa kata kaoem istri tida penting bagi roemah tangga, bagi masarakat atawa bagi negri?

Di manalah ada kebangsa'an bisa madjoe zonder kaoem istrinja ikoet mendjadi madjoe? Di manalah ada satoe bangsa bisa toentoet dan bikin negrina mendjadi klas satoe dengan tida dapetken sokongan dari kaoem prampean.

Orang djanganlah tjoba djoestain diri sendiri dengan bilang, kaoem istri tida perloe menoentoet kemadjoean. Orang jang bisa bilang demikian ternjata ia masih mengimpi pada djaman ratoesna taoe doeloe

Begitoe saja koetib pembitjara'an itoe pendekar prampean Tionghoa Apa jang itoe njonja kata, haroes diakoeh tida salah.

Tanggoengan di dalem roemah tangga sendiri, djoega, meroepaken satoe pikolan tida enteng. Rawat roemah tangga, anak dan lain-lain pakerdja'an poela, ada termasoek bagiannja satoe njonja-roemah.

Sekarang tida sedikit satoe njonja bisa piara roemah tangga sendiri di waktoe sang soeami di dalem. . . . penganggoeran.

Tentoe sadja boekan maksoed saja boeat satoe kaoem istri bergerak saloësaloeasnja sampe loepa waktoe, dapetken kamerdi'ka'an sampe alpa roemah tangga, apalagi sampe namanja ternoda.

Itoe soedah termasoek golongan liwat wates dan orang jang tida kenal tanggoengannja. Satoe kaoem istri jang bikin roemah tangga djadi petjah belah sebab perboetannja, ada ternjata satoe orang jang tida mengarti koeadjibannja sendiri.

H. A. N.



Kaloe merasa kepala poesing, kaki tangan pegel, sakit dada, sakit pinggang dan l.l.s. lantas gosok dengan OBAT BALSEM TJAP MATJAN jang bisa ilangken sakitnya dengan tjetep!

BISA DAPAT BELI DI ANTERO TEMPAT

Obat Balsem
tjap matjan



ATTENTIE!

Apa masing-masing soeka maen BADMINTON, jang sekarang ada begitoe populair?

Boeat spelers jang baroe moelai, kita ada sedia rackets koeat, manis, dan harga moerah, seperti:

Star	f. 0,65
Champion	" 1,25
Matchless	" 1,50
Rose	" 2,90
Service.	" 2,90
Mona	" 2,75
Robin	" 2,75

Boeat jang soedah pinter kita ada sedia dari fabriek² jang soedah terkenal seperti:

Dari Wisden, Good Wood,
Prosser, Slazenger,
Sykes, d. l. l.

Memoedijken dengan hormat,
ROSE & Co. Ltd.

Sportspecialisten
Toendjoengan 96, — Soerabaja.



Namanja „HYGEIA” kasih tanggoengan pada U tentang kwaliteitnja

LIMONADE DAN AERBLANDA

N. V. Mineraalwaterfabriek „HYGEIA”
v/h R. KLAASEZ & Co.
SEMARANG.

Drukkerij De Bruin & Co.

Handelsdrukwerk Periodieken Ontwerpen

Semarang
Telefoon 259
Zuiderwalstraat 19.

IRAB
A.15

Dokter HAN SOEN IE

ALGEMEENE PRAKTIJK

Djam bitjara: | 8 — 10 pagi

| 5 — 6.30 sore

KAPASARI 14—TELEFOON ZUID 431

SOERABAIA

POLIKLINIEK PAVILJOEN

HOTEL PENSION „LEM”

KAPASARI 18.

Djam bitjara: | 10 — 12 pagi

| 6.30 — 8 sore

DENGEN PEMBAJARAN MOERAH.

OEI TIK HONG

DENTIST

Sebandaran No. 20 - Semarang.



HOTEL NANYON

GANG PINGGI 36 — SEMARANG

HOTEL jang djempol
di ini kota.

Pantes boeat famillie sopan.
Kamar auto vrij. Tarief moerah!

DOKTER GIGI

NONA

PWEE GIOK KIE

Irisstraat 15 (Hoek Kannalaan)

SOERABAIA

(moeka Jaarmarkt)

Telefoon Z. 987

Djam bitjara: | 8 — 10 pagi

| 4 — 6 sore

Dan menoeroet perdjandjian.

H. C. T. N. H. CLUBHOTEL

HOTEL PENSION „ASTANA”

Karangtoeri 93 - SEMARANG - Teli. 1876

Tempat penginepan jang terbesar,
bersih dan paling soeroep bagi
anggota-anggota H. C. T. N. H.

Pasang dan bikin betoel Waterleiding
Waschtafel, Closet, Kranen.

POMPA BOOR

Sedia matjem-matjem Pompa dan
pasang dan sedia Kraan, Douche
(Waspa) harga moerah.

HADJI IK SAN

Telefoon 3126 Z.

BOEBOETAN 186 — SOERABAIA.

Pasar Besar Wetan 22, SOERABAIA.

TELEFON 2200 Z.

Leveranciers: Slazengers Temnis Racquets
Perajuan menjengkken
SPORTHUIS „FAVORITE”
tenue heft kaloje itoe emoeoe ada besarating dari
TENNIS en BADMINTON RACKETS
POEKELAN dengan toean Poena
Amerikaans-systeem besnarling

FAVORIET

SPORTHUIS

SPOR

Boeat penggemar badminton!

KITA SEDIAKEN:

FLASH-GORDON BADMINTON RACKET
FLASH-GORDON SHUTTLECOCKS
MARCO-POLO
GORDONS-VOICE

Baek, koeat dan banjak disoeka oleh semoea clubs.

NIRO-THAYSIANG — SOERABAIA.

INSTITUUT VOOR ECONOMISCHE- & HANDELSWETENSCHAPPEN

KETABANG BULEVARD 51 — SOERABAIA — TEL. Z. 4133.

Pemboekaän dari Handeldagschool di Soerabaja dan Malang.

„ALGEMEENE HANDELSLEERGANG”

dengen djoeroesan-djoeroesan jang bisa dipilih oleh Candidaat sendiri:
BOEKHOUDK. RICHTING (djoeroesan Boekhouden; A en B opl.)
TAALKUNDIGE RICHTING (djoeroesan Bahasa; A. & B opl.)

Lamanja sesoeatoe pladjaran 1 taon. Moelai 1 Aug. j.a.d. Permintaan masoek dari sekarang.
Leerplan jang practisch. — Goeroe-goeroe dari Universiteit. — Pembajaran pantes.
Selainja itoe, ada Opleiding dan Spoedcursus boeat pract. ex. Boekh., Handels-
corr. dalam bahasa Blanda dan Inggris. Mintalah Prospectus!!

Directeur, GO HWAN TJIANG, Accountant.

H. C. T. N. H. Afd. Soerabaja telah PILIH TAN LUXE BUS

BOEAT MARICA POENJA TRIP:

SOERABAIA - BANDOENG V. V.

DAN ITOE PILIHAN TERNJATA TJOTJOK!

HATSIL MEMPOEASKEN!

Maka selamanja tanjaklah keterangan lebi doeloe pada

N. V. TAN LUXE OMNIBUSDIENST

Werfsraat 2, Soerabaja

Telf. Noord 2761.

"HAI-TANG"

(Samboengen Soeara Tsingnién No. 4, April-Editie).

Bagian ka Ampat.

(Daleni perdjalanan. Moesin dingin. Didepan ada beberapa poehoen jang penoeh saldjoe. Lajar-blakang me-ngoendjoekin satoe pemandangan di moesin saldjoe, dimana keliatan bolamatahari jang merah. HAI-TANG, ke-dewatangannya diborgol, sedeng leher-nj² dipakein balok, kloewar, di-irting olah doewa soldadoe. Selamanja per-toendjoekan, kadang-kadang kadenga-ran angin menderoeh-deroe, di-barengin dengan "oedjan-saldjoe" jang lebat).

Soldadoe ka 1: Jalah lekas, pram-poean-soendel! Koe rangket dirimoe sampe antjoer djika kau tida maoe djalan lebi tjepet. Apa kau kira, boewat akoe poenia kasenengan boewat iring padamoe diwaktue begini?

Hai-Tang: kesianlinah dirikoe. Koe sanget merasa tjape. Koe soedah ada diachirnja koe poenia tenaga

Soldadoe ka 1: Dan kita, di achir-nja kita poenia kesabaran . . .

Hai-Tang (merintih): Ooh, seloeroe badankoe koe rasahken sakit . . .

Soldadoe ka 1: Tida apa, bangsa pram-poean memang koedoe dipersa-kitin badannja boeat perbaekin dia poe-nja prangi. Hajo (Angkat petjoetnja).

Hai Tang: akoe tiwas . . . oh, se-swatoe machloek bakal kesianin pada dirikoe boekanlah itoe ditoelis djoega dalem kitab soetji dari leloehoer kita?

Soldadoe ka 1: Ja, betoel kesia-nin pada seswatoe machloek. Tapi . . . terserah pada masing² poenia anggepan, machloek mana jang kita koedoe kesianin. Seperti sekarang ini, dalem ini oedjan saldjoe jang begitoe heibat, . . . akoe sanget merasa kesian pada dirikoe sendiri . . .

Hai-Tang (merintih): ooo, akoe tida bisa djalan lebih lama . . . (Doedoek). Soldadoe ka 1 seperti maoe rangket padanja, tapi, saking tjape, dia poen lantas doedoek, begitoe djoega dengan soldadoe ka 2.

Hai-Tang: Koe poenia kaki seperti maoe patah.

Soldadoe ka 1: Siapa salah koedoe dihoekoe. Kau tida lebih sedeng trima kau poenia gandjaran. Kenapa kau ratjoenin kau poenia madjikan, dan maoe tjoeri dia poenia anak?

Hai-Tang: Akoe tida ketemoe dengan satoe hakim jang adil . . . O, setan² dalem akerat aken perlakoeken dirikoe lebih adil dari itoe semoeah moesoh-moesohkoe . . .

Soldadoe ka 2: Apa, kau brani toeding TSCHU-Tajidjin, tida berla-koe adil? O, baeknia kita tida de-nger ini toedoehan kedji, djika tida, kita aken tabas batang-lehermoe. Begitoe brani kau mercoeding satoe ambiteara besar iang boekan-boekan?

Soldadoe ka 1: Kenapa kau ti-da kasih kita sedikit oewang? Dengan oewang . . . kita bisa lepas padamoe, dan kita djoega bisa melaikan diri . . . Persetan sama TSCHU-Tajidjin . . .

Hai-Tang: O, akoe soeka sekali kasihken padamoe apa-apa . . . djika koe mempoenjai. Sekalipoen kau tida lepas padakoe. Tida nanti koe aken biarken padamoe boewat lepas dirikoe, sebab kau nanti jang bakal mendapat soesah . . . Tapi, koe tida mempoenjai apa² selaennja hatikoe jang antjoer . . .

Soldadoe ka 1: Kenapa kau toe-ding saksi² dan hakim berlakoe tida djoedjoer? Apa kau mempoenjai boekti² jang sah?

Hai Tang: Tida, selaennja koe poe-nja hati . . .

Soldadoe ka 1: Kau poenia ha-ti. Dimana koe bisa liat kau poenia hati. Lagipoen . . . dalem ada bagitoe gelap sebagai noraka . . .

Hai-Tang: Toch dalem itoe gelap-goelita koe masih bisa liat satoe si-nar . . . PENGHAREPAN . . .

Soldadoe ka 2: Pengharepan? Peng-harepan apa?

Hai-Tang: Apa semoeah machloek sama boesoekna? Apa semoeah machloek bersifat binatang, tida mempoenjai perasan jang keadilan? . . . Koe tida bisa mengarti jang saorang sebagi kau, jang tida mengenal kasian bisa djadi beroentoeng Saorang, jang mempersakitan sesama manoesia jang tida berdosa . . .

Soldadoe ka 1: Begimana koe bisa taoe kau tida berdosa?

Hai-Tang: Boekankah seswatoe orang jang berhati poetih-bersih di ditudnja keliatanna sinar jang meng-kredep laksana emas jang disorot Sang Matahari?

Soldadoe ka 1: Apa? Kepalamoe bersinar? Tjoba koe liat. (Pegang Hai-Tang poenia-kepala). Tjoba mari koe liat . . . hm, koe tida bisa liat laen sinar di kepalamoe salaenna sinarnja saldjoe jang disorot matahari . . .

Hai-Tang: Anakkoe . . . Anakkoe . . . Dimanakah anakkoe?

Soldadoe ka 2: Sama dia poenia iboe, pram-poean bandel, jang masih sadja belon maoe bertobat dengan me-laikat-elmaoet di depaan mata!

Hai-Tang: (berdiri) O, kaloe manoesia tida ingin denger koepoenja ratapan, koe aken toempahken perasan hatikoe di hadapan langit dan boemi, di hadapan Allah dan iblis, di hadapan segala benda dan machloek di sekiter alam ini . . . O, Saljoe jang poetih-bersih, O, bintang-bintang, jang semboeni di blakang mega-mega jang mendeng, dengerlah . . .

Kau, machloek-machloek Allah, jang sedeng tidoer dan mengimpah di bawah tanah . . . Sedarlah . . . Sebab kau tida aken bisa tidoer dengan poeles dan mengimpah dengan enak, sebegitoe lama di doenia ini tida ada Keadilan . . .

Dan kau, orang-orang jang soedah mati, jang sekarang sedeng mengasoh di lobang koeboer, sekalipoen badan-moe terboengkoes oleh mas dan barang permata, atawa tjoema diringkoes dengan sepotong karoeng sadja, bangoenlah dari tempat-kediamanmoe, dan toeloenglah soedaramoe ini jang ber-tjilaka, jang sedang alamken segala siksa'an di ini doenia jang fana . . .

Kau, orang-orang mati, jang doe-loekala djadi pemboenoe . . . bilanglah, apa bener koe telah boenoe koe poenia madjikan? . . .

Dan kau, jang didalem doenia telah djadi satoe pendjoesta besar, tjoba bi-lang, benerkah koe ada satoe pen-djoesta . . ?

Dan kau, iboe-iboe jang soedah meninggal . . . Kau, semoeah iboe-iboe jang ada di doenia ini, benerkah koe ingin tjoeri dan akoe laen orang poenia anak . . . ? Liat . . . liat, Doenia sendiri sedeng berdoeka . . . Liat, dia berkaboeng goena boewat kahormatkoen . .

Oh, ini saldjoe (raoek saldjoe di-tanganja) . . saldjoe jang poetih-bersih toeroen tida brentina . . Aermatakoe toeroen sebagi saldjoe . . Aermatakoe, jang bikin saldjoe berwarna merah . . Ah, aermatakoe mengandoeng darah . .

Denger . . . dengerlah menderoena itoe aer di kalie . . saolah-olah saorang jang sedih-manangis, kerna kesian pada dirikoe . . Oh, koe ingin anjoetken dirikoe di aer itoe, aer itoe jang dingin tida terhingga . . . Tapi kita bakal rasahken ia poenia peloekan laksana panasna barah, djika dibandingken de-nge dinginjana hati manoesia

Soldadoe ka 1: Hajo, bangoenlah, pram-poean tjilaka, soedah tjoekoep koe dengerken kau poenia ratapan jang di-koepingkoe tida lebih sebagai swaranja kodok didalem soemoer; hajo, kota Pe-king masih djaoe sekali . . Hajo, lekas! (Dari balakang kadengeran echo: hajo, lekas. Masing² terpradjat) He . . .

(pada kawanja) apa kau djoega denger itoe swara dari djaoe . . . ?

Soldadoe ka 2: Ja . . . koe kira ada saorang jang memanggil kita . . . (TSCHANG-LING kloewar, tetiring oleh doewa soldadoe laen, tangannya diborgol, dan lehernja dipakehken balok).

Soldadoe ka 3: Hajo, lekas, pem-brontak, pengemis . . . (angkat petjoet-nja).

Soldadoe ka 4: Dia begitoe brani menghina Pamerentah Agoeng.

Soldadoe ka 3: Dia brani hinaken namanya Baginda Keizer . . .

Soldadoe ka 4: Dia maoe memboe-noe koe poenia TSCHU-Tajidjen!

Tschang-Ling: Ah, sial soenggoe koe poenia nasib . . . Kenapakah koe misti dilahirken dalem ini tempo jang kaloet, dalem ini doenia, dimana tjoema ada keadilan boewat jang hartawan . . . Di ini negri keboesoekan dianggep kebaikan, katjoerangan dianggep kebedikan. Si Kodok jang bodo tioep diri-nja hingga mlemboeng dan ingin ter-bang Sang Koepoe-koepoe djato di empang dan tenggelem hingga tida ke-liat bekas-bekasnya. Siapa jang roe-boeh saking laparnya, akan ditandang dan di-indrek-indrek, dari pada dikasih makan. Dan baginda Keizer tinggal doedoek di dia poenia singgasana emas di kota Peking, toetoep matanja terha-dep ini segala katjoerangan. O, koe ingin tikem hatinja dengan itoe golok dari Perhimpoenan Terate-Poeth . . .

Soldadoe ka 3: Dia menghina Ba-ginda Keizer. Awas, kau Djahanam, tida brapa lama lagi kau aken ber-djoempah dihadapan radja noraka, ta-

pi terlebih doeloe kau aken dirangket hingga badanmoe antjoer . . .

Hai-Tang (Dengen terharoe): Soe-darakoe . . .

Tschang-Ling: Hai-Tang . . . (Ke-doewa soedara maoe samperken satoe sama laen, tapi tida bisa berdeketan, sebab doewa-doewa diranteh).

(Dari dalam kadengeran trumpet dan laen² tetabuhan, jang palahan² djadi semingkin njata).

Soldadoe ka 1: Liat, TSCHU-TAIJDIJIN mendatengi, Masing² ber-koe dipingir djalan TSCHU-TSCHU liwat dengen satoe djoli. Semoeah men-djoeera. Dalem djoli kedoeua keliatan TSCHAO, sedeng di djoli ka tiga ada doedoek YU-PEI, sekatang soedah djadi njonja TSCHAO, dengen satoe anak di pangkoeannja. HAI-TANG berbangkit dan boereoe padanja dengan mendjerit, tapi lantes diseret kombali oleh salah satoe soldadoe).

Soldadoe: Hajo, moendoer, pram-poean kedji. Djangan kau mengganggoe orang baek-baek.

Hai-Tang: Li . . . Anakkoe . . . apa kau tida kenalin iboemoe jang se-djati. (TSCHU dan sekalian pengi-koetnja masoek).

Soldadoe ka 1: Hajo, sekarang kita koedoe berangkat (TSCHANG-LING dan HAI-TANG diseret masoek. Angin menderoe saldjoe toeroen lebet sekali).

LAJAR TOETOEP.

(Aken disamboeng).

KASVERSLAG HUA CHIAO TSING NIEN CHUNG HUI
BAGIAN BOELAN JANUARI 1939.

KETERANGAN		DEBET	CREDIT
Saldo 31 December 1938.	Kas . . . f	88.08	
	Spaarbank . . .	1148.20	
		f 1236.28	
Sectie Gombong	Contr. & Org. . . f	4.60	
" Tjimahi	Contr. Org. & Badge . . .	5.64	
" Djember	Contr. & Org. . .	27.80	
" Solo	Contributie . . .	12.—	
" Loemadjang	Contributie . . .	10.16	
" Kediri	Contributie . . .	25.—	
" Paseroean	Contr. & Org. . .	14.05	
" Moentilan	Contr. & Org. . .	12.70	
" Pekalongan	Contr. & Org. . .	3.10	
" Tjepoe	Contr. & Org. . .	5.—	
" Sidoardjo	Contr. Org. & Badge . . .	13.80	
" Malang	Contr. & Org. . .	15.82	
" Madioen	Contr. & Boete confer. . .	4.50	
" Lawang	Contr. & Org. . .	10.—	
" Soerabaja	Contr. Org. & Badge . . .	50.—	
" Koetoardjo	Contr. & Org. . .	15.25	
" Pemalang	Contr. & Org. . .	5.—	
" Tjilatjop	Orgaan . . .	2.50	
" Cheribon	Contr. & Org. . .	4.10	
		241.02	
Pendjoewalan contant 2 Badges	. . .	0.50	
Advertentie Orgaan	92.50	
Spaarbank	33.02	
			f 928
Administratie-kosten	16.46	
Orgaan (porto enz.)	60.—	
Salarissen boelan Januari 1939	3.23	
Onkost ketil ketjil	3.90	
Reiskosten (Sdr. T. S. Hoo ka Pekalongan v.v. Afd. Padvinderi)	. . .	27.04	
Commissie Advertentie enz.	2.50	
Bloemstuk boeat Sectie Grisee	7.60	
Debet Sdr. Liem Kian Bie, Soerabaja (saldo wang Advertentie)	. . .		f 130.01
			67.09
Saldo 31 Januari 1939.	Kas . . .		1406.22
	Spaarbank . . .		
	Totaal . . .	f 1603.32	f 1603.32

RECAPITULATIE PENERIMAAN

Contributie . . .	f 144.58
Orgaan . . .	76.26
Badge etc. . .	18.18
Advertentie Orgaan . . .	92.50
Boete tida kirim wakil conferentie . . .	2.50
Rente Spaarbank taan 1938	

(Samboengan T.N.H. Tribune).

Warta Sectie Cheribon.

Keadahan sectie Cheribon ini waktoe menoeroet pemandangan saia jang soeda mendjadi anggota lamanja 8 taoen, ada sanget mengharoeken hati, teroetama terhadep kerdjahannja kita poenja sectie Bestuur, jang bole dikata ini waktoe sampe tjoekoep boeat bikin perobahan goena kemadjoeannja kita poenja perkoempoelan, tetapi ada djoega beberapa bestuur jang soeka liat dengen bilang masa bodo, kaloe marika dapat taoe ada sala satoe soedara jang sedeng kerdja giat, ini ada tersesat sekali, apa lagi menoeroet saia poenja taoe, kita poenja Voorzitter lagi berdaja boeat perbaikan kita poenja kaadahan, dus saia mengharem soepaja boekannja sadja sdr.² stafbestuurs jang moesti bantoe woedjoetken itoe angen² dari kita poenja Voorzitter (inget djangan bilang masa bodo) tetapi kita poenja soedara² leden haroes dan semoenstinja brihken voorstel² jang berharga pada kita poenja Bestuurs, baroe di sitee, kita poenja perkoempoelan kombali aken naek prestige terhadep kita poenja siahwee di ini kota, jang marika masih perloe memake kita poenja tenaga.

Muziek Afd. ini waktoe bole di bilang 10% idoep, kendati menoeroet saia poenja taoe, instrumenten serba complete, tetapi spelersnya masing² kena penjakit LUILAK, kesian boeat ia poenja leider jang ini waktoe tida kenal tjape boeat tjoba perbaikan, hajo spelers, bangoen, djangan poetoes pengharenpan, kaloe beberapa spelers terbang goena mentjari pengidoepan; berdaja dan tjari lagi spelers, kita poenja sdr.² masih banjak, kita haroes soentik itoe penjakit maloe², sebab banjak lid jang maoe ambil bagian, tetapi ogah, kerna katanja kita poenja spelers megang monopoli.

Tennis Afd. Sedeng madjoe madjoenga, sampe mendapat reboet kamipoenschap bagian 2e klas, P. F. soedara² dan djangan poetoes pengharenpan, berdaja lagi boeat

bisa reboet kedoedoekan jang tinggi, kita poenja CONGRES j.a.d. toenggoe sdr.² poenja keda-tengen, sedikit sala men-garti antara beberapa spelers, di bikin soedah sadja, toch kita kerdja goena kita poenja perkoempoelan, boekan boe-at prive belangen.

M.C.S. Afd Beberapa kali saia denger ada kedjadian apa² jang tida moestinja kita ambil poesing, kerna kita poenja LEIDERS ada sampe tjoekoep taba, tapi sekaran-kombali marika ti-doer njenjak, bisa djadi kita poenja M.C.S. jang me-minta tenaga sepenoehnja, bisa djadi tidoer lagi, hajo bangoen sdr.² Leiders "De HAAN KRAAIT AL."

Bijeenkomst afdeeling setiap ddo. 1 en 15 Mesehi:

Ini afdeeling jang tadinja mendapat animo jang loemajan djoega, sekarang terjadi sebaliknya, antjoa, mana itoe soedara² jang bilang maoe madjoeken ini afdeeling, jang loetjoe lagi, sala satoe soedara ada brihken pada sesoeatoe soedara jang sering koendjoengin Bijeenkomst, satoe almanak kanton jang indah dengen bilang soepajia sdr.² inget itoe tanggal terseboet, tapi soedah beberapa Bijeenkomst soedara terseboet tida moentjoe. Ko aneh, kemana . . . apa kombali tidoer poe-les, dengen adanja ini kedjadfan saja tarik conclusie bahwa kita poenja pa-moeda² masih sanget idjo goena bisa kerdjaken soeal² jang berharga goena kita poenja perkoempoelan, saja poen merasa maloe kaloe di dalam temponja ini Bijeenkomst di adaken, saja liat beberapa sdr.² toea pada dateng, sedeng jang moeda, taoe kemana piginya.

Di minta soepajia sdr.² insjah dengen adanja ini toelisan, dan bekerja lebih giat, kaloe sadja ada mempoenjai itoe soemangget perkoempoelan jang soedah terbenam dalam sesoeatoe sanoebari, lebi djelas saja artiken CLUBLIEFDE, sampe di sini saja toetoe ini verslag, dan ma'af kaloe sadja ada soeal² jang mengkena sdr.² poenja persoonlijkheid, teroetama pada sdr.² bestuur, dan lagi sekali sebagai penoetoep. Ingelat kita poenja MOTTO: SPECTUMOR

Oleh KONTJO.

Soeal Pernikahan.

Saja rasa ada baikna kaloe satoe-satoe kali saja bitjaraken djoega soeal ini, jang boeat satoe pemoeda sampe penting, kerna satoe pernikahan, bagi marika jang normaal, oemoemna tida bisa menjingkir, sebab itoe soedah menjadi kodrat dari alam.

Djika soedah sampe waktoenja, satoe pamoeda atawa satoe pamoedi toch koedoe penoehken ia-orang poenja koadjiban, jalih mendjadi orang poenja bapa dan iboe.

Kenapatah satoe pernikahan saja ang-gep ada satoe soeal penting?

Tida lain, lantaran pengidoepan dan pernikahan ada mempoenjai hoeboengan jang rapet satoe sama lain.

Saja tida bisa setoedjoe pada itoe pikiran jang anggep soeal pernikahan ada perkara samping dan perkara . . . ketjil.

Pernikahan ada satoe antara soeal penting di dalam pengidoepan kita, maka sabenerna hal ini tida bisa pandeng sebagai satoe perkara jang tida perloe.

Menoeroet kabiasaan dari bangsa kita djaman doeloe, pernikahan ada tergantoeeng di dalam tangannya iboe-bapa; satoe anak haroes menoeroet sadja apa jang orang toea soedah poetoesken. Tetapi djaman modern sebagai sekarang, sang anak soedah berontak, marika tida maoe lagi segala-galanya tergantoeeng pada orang toea, sebab itoe ada perkara dia, maka tida bole dipotoes zonder dia.

Baik!

Pikiran ini saja anggep tjoekoep sehat. Anak jang menikah, memang wajib satoe anak moesti taoe apa jang bakal terjadi atas dirinja, sebab semoea kaberatan toch blakangan bakal memimpah itoe anak-poenja diri.

Djoega saja anggep tida salah, satoe pemoeda djangan terlaloe keboeroe menikah, zondert inget tanggoengan-tanggoengan jang berikoet di dalam pernikahan itoe. Kita-poenja istri boekannja anak ajam, tetapi anak orang, jang koedoe kita lindoengin, kita djaga djoega kapentingan-kapentinganja.

Ia moesti makan, ia moesti pake, maka kita tida bole main telantarken.

Tetapi haroes diseselken pemoeda jang soedah poenjaken pentjarian tjoekoep, soedah bisa berdiri atas kakih sendiri, masih menolak boeat menikah kerna katanja ia-poenja positie belon' safe, dan hasilna belon tjoekoep . . .

Ini sabenerna ada alesan nonsens alias gelo!

Di doenia tida ada satoe apa jang dinamaken safe, dan tida ada takeran bener sampe djoemblah brapa jang dinamaken tjoekoep, sebab itoe semoea ada tergantoeeng dari masing-masing poenja peresa'an dan anggepan.

Orang bisa saksiken, djangan kata djadi orang poenja penggawe atawa kita-poenja pentjarian masih serbah ketjil, kedeng jang poenjaken harta millioenan satoe waktoe bisa merosot. Tida koerang djoemblahnja hartawan besar jang di dalam tempo tida lama soedah djatoh miskin dan hidoe di dalam kokoerangan. Mana jang kita bisa kata safe?

Djoega orang jang soedah poenjaken gadjh brapa ratoes roepiah tida koerang jang masih tenggelem timboel di laoetan oetang, roemah tangganja senantiasa koesoet; malah jang gadjihna deket seriboe roepiah, ada jang main knoei sahingga pengabisannja masoek di roemah pengadilan. Tempo hakim tanja, ia menjaoet, sebab gadjihna jang sacean ratoes itoe masih tida tjoekoep . . .

Ini boekan saja poenja bisa omong, siapa jang batja soerat² kabar aken saksiken sendiri, tida djarang dimoeat perkara² saroepa itoe, jalih kendati gadjh sekean ratoes orang masih ang-gep . . . sedikit sekali.

Djadi soeal positie, pentjarian atawa gadjh besar-ketjil itoe boekannja satoe soeal tegoh goena menolak pernikahan.

Itoe tjoema satoe pelabi, satoe "ver-zinsel" sadja.

Dengen poenjaken pentjarian pantes, dengen gadjh loemajan, maski tida banjak, sabenerna orang soedah bisa berdiriken sendiri satoe roemah tangga.

Dan roemah tangga jang beroentoeng, atawa jang bisa djadi beroentoeng, djoega boekannja berdasar atas doeit meloeloe. Sebab tida koerang laki bini hartawan besar, tetapi tida ada ka'akoeran di dalam roemah tangga.

Kaloe antara soeami istri ada mempoenjai kajakinan boeat hidoe sebagi soeami istri dan kenal masing² poenja koadjiban, cengen hidoe sakedarnja soedah djadi satoe roemah tangga jang beroentoeng, lebih beroentoeng dari oepama marika jang poenjaken gedong indah dengan auto malang-melintang.

Soeal kaberoentoengan roemah tangga atawa laki bini tida bisa di dasarkan atas oeang atawa "materieel" me-loeloe.

Pemoeda sekarang banjak jang ta-koet hadepin pernikahan, sebab atjap-kali orang takoet-takoetin padanja, hingga banjak antaranja jang pandeng pernikahan ada begitoe roepa, djadi saroepa "nachtmerrie" atawa perkara jang menakoetin.

Ia lantas loepa bahoea pernikahan poen sabenerna ada bantoe meringkan ia-poenja pergoletan hidoe, bisa bantoe bikin dirinja merasa seneng dan terhiboer di doenia ini.

Orang jang tida poenjaken roemah tangga sebagi boeroeng tida mempoenjai sarang, hingga sabenerna ada kli-wat sajang sekali satoe pemoeda jang soedah tjoekoep dewasa dan saharoenna soedah poenjaken roemah tangga tetapi masih hidoe zonder satoe toe-djoean tentoe dan seperti tida ada tem-pat boeat taro kaki.

Djanganlah orang pandeng ka satoe fihak, dan melainken pandeng segala-galanya begitoe pessimistisch.

Orang jang biasa gampangin perka-ra, dan pandeng pernikahan meloeloe bikin repot serta beriken banjak tang-goengan, bilang: dengan tida menikah, dirinja djadi merdika dan tida teriket. Tetapi dengan tida teriket artinja ia tida mempoenjai kawan hidoe jang setia, tida mempoenjai kadoedoekan sebagi oemoemna satoe manoesia, serta tida penoehken koadjibannja sebagai satoe manoesia.

Djoega orang loepa bahoea tida ada kasanengen lebih besar di doenia ini dari pada kita berseneng pada anak istri.

Tida salah, kaloe kita ada oeang, diri merdika, kita bisa berboeat poenja soeka zonder ada orang jang menghalangin. Apalagi kosthuis ada banjak.

Tetapi orang tida pikir, bahoea kost-huis melainken leksana satoe station sadja, dimana kita melainken bisa li-watken waktoe saberten di waktoe kita ada oeang tjoekoep.

Lebih menjedihken poela kaloe satoe waktoe kita hadepin perkara soelit atau badan sakit.

Apatah djongos dan baboe bisa ra-wat kita seperti kita-poenja njonja?

Boleh djadi orang maoe kata, kita bisa panggil verpleegster!

Baik! Tetapi boeat panggil satoe verpleegster atawa djoeroe-ratwat orang haroes tanja lebih doeloe pada diri sendiri, apatah kita ada mempoenjai tjoekoep kakoeatan goena tanggoeng onkostnya itoe semoea?

Lagian perawatan jang dibrikken oleh satoe djoeroe-ratwat, biar bagimana djoega tida begitoe penoeh perasa'an tjinta seperti djika kita berhadepan pada istri sendiri.

N. V. „SOEARA TSING NIEN”

Samboengan nama-nama aandeelholders dari N. V. termaksoed jang soedah stortken oewangna:

No.	Nama:	Tempat:	Djoemblah:
74	Sdr. Tjoe Hok Sing	Djoemblah jang di trima doeloean	f 910.—
75	" Ngo Nam Sen	Kertosono	5 —
76	" Han Sing Bie	Loemadjang	10.—
77	" Njoo Siong Twan	"	5.—
78	" Tjoe Kian Hoen	"	5.—
79	" Sie Yam Hwie	"	5.—
80	" Kwee Gwat Hing	"	5.—
81	" Lo Pik Soen	"	5.—
82	" Kwee Hoay Pang	"	5.—
83	" Gan Soei Wan	Padang	10.—
84	" Oei Die San	"	10.—
85	" Ie Goan Ang	"	5.—
86	" Lie Wie Giam	"	5.—
87	" Liem Phie Long	"	5.—
88	Mevr. Gho Lay Kiong	"	5.—
89	Sdr. Ko Ing Djien	"	25.—
90	" Tjo Ke Seng	"	5.—
91	" Tho Soon Ik	Poerwokerto	5.—
92	" Jo Tiang Lam	"	5.—
Totaal			f 1045.—
Dipotong ongkos porti			25.60
Tinggal			f 1019.40

Kita-poenja njonja, maski lain orang, tetapi lebih deket dari sanak jang paling deket! Itoe djoega sebabna orang biasa oepamaken soeami istri ada ibarat sapasang roda, jang satoe haroes berserta jang lain, baroelah meroepaken satoe imbangan jang tjotjok.

Djoega pernikahan ada meminta sa-toe tempo jang tjotjok.

Menikah terlaloe moeda koerang baik, tetapi terlaloe toea djoega koe-rang . . . baik!

Orang jang soedah liwat tempo menikah, tida aken bisa beriken pe-rrasa'an beroentoeng sebagimana pan-tesnya satoe soeami istri. Malah kaloe pasangan itoe tida berimbang, oepama sang soeami soedah masoek itoeng toea sedeng njonja masih moeda roemadja, saja sangsiken bakal bisa beriken satoe kaberoentoengan di dalam roemah.

Tempo jang bener boeat satoe pe-moeda menikah adalah di wates oemoer doea-poeloeh ka atas.

Saja kenal satoe journalist jang soedah kenjang makan garem, tatkala moedanja poen tida sekali ingin me-nikah, malah ia bikin propagand soel vrigezel (hidoe sendirian)! Ia bilang, dengen hidoe sabatang karang ada lebih seneng, lebih merdika, lebih tida makan hati, enz. Orang jang menikah ia tertawain, katanja tjar . . . penjakit!

Tetapi sekarang, sasoedah ia ber-oemoer lebih dari satengah abad (50 lebih), itoe journalist jang doeloe be-gitoe anti kawin, mendak meminang satoe gadis dan menikah . . .

Ia menikah boekan lantaran si ga-dis tjantik atawa gila anak prawan, tetapi lantaran sekarang is insjak, ia mendoesin bahoea tida poenjaken njonja leksana tida poenjaken apa-apa di dalam doenia ini . . .

Di waktoe sempet ia terpentil sendirian, tida ada jang diadijk bitjara, tida ada temen, tida ada sanak soedara, sebab sanak-soedara itoe ada mempoenjai roemah tangga sendiri, sedeng sang temen djoega ada mempoenjai roemah tangga sendiri . . .

Ia tjoema bisa omong-omong pada . . . djongos dan baboe.

Apa djongos dan baboe ada semba-tat dijadi kita-poenja kawan omong di dalam roemah di waktoe sempet?

Apatah satoe orang jang soedah ber-oemoer lebih dari 50 taon masih pantes masoek gang kloear gang, slenteren di djalanan, masoek kloear societeit dan sebaginya poela?

Sekarang ia mengakoe, bahoea per-nikahan ada perloe bagi satoe orang jang masih hargaken ini pengidoepan sebagi mana pantesja, sebab pernikahan